

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan dirinya dari segala aspek, baik jasmaniah maupun rohaniah. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak yang baik.

Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga diberikan dalam bentuk formal yakni termasuk kedalam kurikulum pendidikan sehingga harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian. Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah untuk, pengembangan olahraga prestasi, upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta dalam rangka menciptakan iklim yang lebih mendorong masyarakat untuk berprestasi secara bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan olahraga.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga juga di berikan pula pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menurut Litardiansyah & Hariyanto (2020) mengemukakan “kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan kegiatan berbentuk non-akademik maupun akademik yang dilaksanakan dalam naungan sekolah di luar waktu kelas normal dan bukan bagian dari kurikulum” (hlm 331). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Singaparna merupakan salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. Ekstrakurikuler non

olahraga di antaranya PMR, Paskibra, pramuka, PKS dan lain-lain, sedangkan ekstrakurikuler olahraga di antaranya Futsal, bola voli, dan pencak silat. Ekstrakurikuler olahraga yang banyak diminati peserta didik di SMK Singaparna yaitu bola voli, hal ini terlihat dari peserta putra 20 orang dan putri 20 orang.

Alasan banyak peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dikarenakan permainan bola voli sering dipertandingkan baik antar club dan juga dipertandingkan antar sekolah mulai tingkat Sekolah dasar sampai Perguruan tinggi, memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, misalnya lapangan yang ada di halaman sekolah, bola yang bisa dipakai 1 bola oleh 2 orang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat Indonesia.

Permainan bola voli menurut Lubis & Agus. (2017) “Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan. Tujuan dari permainan bola voli yakni melewatkan bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan”. (hlm. 61)

Permainan bola voli dibatasi dengan jaring yang tingginya 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri. Untuk dapat bermain bola voli yang baik maka setiap pemain harus menguasai teknik dasar bola voli. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain menurut Sovensi (2018) dikuasai adalah “service, *passing*, *spike* dan *block*” (hlm. 12).

[Aji Sukma \(2016\) menjelaskan mengenai teknik dasar bola voli sebagai berikut, Servis: pukulan bola pertama untuk memulai suatu permainan, \(2\) Passing: cara menerima atau mengoper bola kepada teman satu regu, \(3\) Spike: pukulan keras yang menukik dan mematikan. Bola di pukul ke lapangan lawan meleatas net, \(4\) Blocking: usaha menahan atau membendung pukulan spike dengan menjulurkan tangan ke atas net. \(hlm. 38\)](#)

Dari berbagai teknik dasar tersebut, teknik dasar *spike* dalam permainan bola voli merupakan kebutuhan utama dari suatu regu untuk menghancurkan pertahanan lawan serta untuk menghasilkan poin, berdasarkan jenis umpan yang diberikan, *spike* dibedakan menjadi lima, antara lain: open *spike*, semi *spike*, quick *spike*, back attack *spike*, dan *spike* langsung.

*Spike* menurut [Rahmani, Mikanda \(2014\) yaitu](#) “merupakan teknik memukul bola dengan sangat keras dan terarah, teknik ini biasanya untuk menyerang dan mematikan lawan dengan melesatkan bola hingga jatuh tepat di atas daerah lawan yang kosong” (hlm. 116). Sedangkan dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa *spike* merupakan teknik pukulan dalam permainan bola voli yang dilakukan di atas net dengan arah bola yang cepat dan menukik tajam ke arah lapangan lawan sehingga pemain lawan sulit mengantisipasi atau tidak dapat mengembalikannya lagi, serta teknik ini memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan angka dibandingkan teknik lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru Penjas di SMK Singaparna, bahwa kemampuan *spike* pemain bola voli masih kurang. Data terakhir pada saat mengikuti kejuaraan bola voli tingkat SMA/SMK 2022 yang diselenggarakan oleh STIA Tasikmalaya menunjukkan bahwa tim bola voli SMK Singaparna pada saat melakukan *spike* masih sering melakukan kesalahan. Kesalahan *spike* yang gagal dikarenakan bola di *block* oleh lawan, kurang akurat sehingga terjadi bola keluar, tidak terarah. Tentunya hal ini perlu menjadi perhatian bagi pelatih atau pembina ekstrakurikuler bola voli di SMK Singaparna.

Salah satu penyebab masih kurangnya keterampilan *spike* tersebut dikarenakan metode latihan kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang bersemangat atau termotivasi dalam proses latihannya. Latihan *spike* yang dilakukan pelatihan bola voli di SMK Singaparna, dilakukan bersifat *drill*, pada latihan *spike* pelatih tidak menentukan sasaran hasil pukulannya.

Metode *drill* baik digunakan untuk latihan terutama pada saat berlatih tentang keterampilan pada suatu cabang olahraga. Keterampilan diberikan dengan metode *drill* karena gerakan yang sama dilakukan secara berulang-ulang, sehingga akan diingat oleh seorang atlet dalam melakukan suatu gerakan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru penjas SMK Singaparna penulis tertarik untuk mengujicobakan latihan *drill* dengan sasaran tetap dan latihan *drill* dengan sasaran berubah terhadap keterampilan *spike* pemain bola voli putra SMK Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah latihan *drilling* sasaran tetap berpengaruh terhadap keterampilan *spike* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?
- 2) Apakah latihan *drilling* sasaran berubah berpengaruh terhadap keterampilan *spike* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?
- 3) Adakah perbedaan latihan *drilling* sasaran tetap dengan *drilling* sasaran berubah terhadap keterampilan *spike* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?

## **3. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas ruang lingkup serta menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional pada istilah - istilah sebagai berikut :

- 1) Perbandingan, adalah mengemukakan persamaan ataupun perbedaan sesuatu dengan sesuatu yang lain dalam bentuk uraian. Adapun yang dimaksud perbandingan dalam penelitian ini yaitu perbandingan antara *drill* sasaran tetap dan *drill* sasaran berubah.
- 2) Pengaruh, menurut Pusat Bahasa (2008) adalah "daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang"(hlm. 849). Adapun yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah perubahan dalam keterampilan *spike* bola voli setelah mengikuti latihan *drill* sasaran tetap dengan latihan *drill* sasaran berubah

- 3) Latihan, menurut Harsono (2015) adalah "proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang - ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya" (hlm. 50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *drill* sasaran tetap dengan *drill* sasaran berubah terhadap keterampilan *spike* bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun ajaran 2023/2024, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 4) *Drill*, menurut Roestiyah, *drill* ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan - kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.
- 5) Latihan *drilling* sasaran tetap yaitu selama latihan *spike* pemain hanya melakukan *spike* ke satu sasaran yang ditentukan. Misalnya melakukan *spike* 10 kali sasarannya harus ke posisi 4
- 6) Latihan *drilling* sasaran berubah yaitu selama latihan *spike* pemain boleh melakukan *spike* ke sasaran yang mana saja yang telah ditentukan oleh pelatih. Misalnya melakukan *spike* 10 kali sasarannya bisa ke posisi 3, 4 atau 2.
- 7) Keterampilan, menurut Marvin Dunette keterampilan adalah bentuk proses mendapatkan pengetahuan yang diperoleh lewat proses latihan, training atau lewat pengalaman yang bervariasi.

#### **4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh latihan *drilling* sasaran tetap terhadap keterampilan *spike* bola voli pada putra siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024
- 2) Untuk mengetahui pengaruh latihan *drilling* sasaran berubah terhadap keterampilan *spike* bola voli pada putra siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

- 3) Untuk mengetahui perbedaan latihan *drilling* sasaran tetap dengan sasaran berubah terhadap keterampilan *spike* bola voli pada putra siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

## **5. Kegunaan Penelitian**

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Begitu pula dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

- 1) Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat mendukung dan mengembangkan teori yang sudah ada serta memperkaya khasanah ilmu keolahragaan, khususnya teori kepelatihan atau teori permainan bola voli.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan model latihan dalam penguasaan keterampilan teknik. khusus bola voli maupun olahraga yang lainnya.